

■

Penggunaan exambro sebagai evaluasi Pembelajaran PAI

Anisatul Mufidah¹, Moh. Muslih², Titien Soewastiningsih Soebari³

^{1,2,3}UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan

¹annisatul.mufida@gmail.com, ²moh.muslih@uingusdur.ac.id, ³tsoebari02@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/01/01; Revised: 2024/01/11; Accepted: 2024/01/21

Abstract

The aim of this research is to examine the use of the exambro application as an evaluation of PAI learning at MTs Al-Istiqomah Banyuputih. The method used in this research uses a qualitative descriptive approach, with the type of field research. The research objects were teachers and students of MTs Al-Istiqomah Banyuputih. The research results show that the Exambro application is very effective as a medium for assessing and evaluating PAI learning at MTs Al-Istiqomah Banyuputih. The Exambro application was developed to assist in learning evaluation activities. This application has high security features to prevent cheating in the exam. During the exam, students cannot browse, search on the internet, chat on WhatsApp and anything related to social media, students also cannot open other applications during the exam. Assessments using the Exambro application are more effective than conventional assessments that use paper. Assessments using paper require greater costs, but the quality of the writing is sometimes unclear and blurry. Meanwhile, assessment using the Exambro application is more effective in terms of costs and energy and efficient in terms of time. The weakness of using the Exambro application is that when signal problems occur, this application cannot be used properly.

Keywords

Exambro; Assessment Media; PAI Learning



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan komunikasi berkembang pesat, khususnya di bidang Teknik (Nawir & dkk, 2022: 77). Teknologi yang awalnya digunakan untuk hiburan dan komunikasi, kini juga dapat digunakan untuk Pendidikan (Yusron & dkk, 2020: 184). Perkembangan teknologi terus mengalami peningkatan, termasuk perkembangan teknologi dalam aktivitas pembelajaran, hal ini membuat guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan harus bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Hadirnya berbagai media sebagai bagian dari inovasi perkembangan teknologi ikut mengubah kegiatan dan aktivitas pembelajaran (Hakim & Safi'I, 2021: 152).

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran harus dilandasi pertimbangan kemampuan pendidik serta peserta didik. Google Form, Zoom, Skype, Google Classroom, dan media online lainnya dapat digunakan dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari masing-masing aplikasi tersebut dalam proses pembelajaran (Anjani & dkk, 2012: 49).

Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan jaringan yang memungkinkan peserta didik berinteraksi secara luas dengan sumber belajar. Setiap orang sekarang memiliki akses ke sumber daya dan pengetahuan pendidikan berkat internet dan jaringan web (Prayitno, 2013). Saat ini, pengembangan media evaluasi pembelajaran berbasis TIK juga sudah banyak dilakukan (Purwati & Nugroho, 2018), sebagai upaya memaksimalkan evaluasi pendidikan dengan cara se-inovatif mungkin untuk memenuhi tuntutan pembangunan berkelanjutan Indonesia dan tantangan revolusi industri 4.0. Agar efektif, evaluasi pembelajaran perlu menggunakan model evaluasi yang tepat salah satunya adalah penggunaan aplikasi Exambro sebagai salah satu perangkat untuk melakukan penilaian dalam pengajaran (Nawir, 2022: 76). Penggunaan teknologi sebagai media evaluasi sangat memungkinkan untuk dilakukan karena evaluasi konvensional tidak sepraktis yang dipikirkan karena selain menggunakan kertas sebagai alat evaluasi, koreksi dan penilaian guru juga dilakukan secara manual, yang mengakibatkan pemborosan waktu dan pekerjaan tambahan.

Selain itu, evaluasi konvensional tidak memiliki kemampuan untuk secara efektif mencegah siswa menyontek dengan menyalin jawaban temannya, sehingga hasil evaluasi kurang akurat untuk mencerminkan kemampuan siswa tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Aryanti yang menyatakan bahwa guru biasanya menghabiskan banyak waktu memeriksa pekerjaan siswa sehingga pengintegrasian teknologi untuk melakukan evaluasi utamanya Exambro dapat menjadi solusi untuk menghemat banyak uang, waktu, dan tenaga bagi para guru (Aryanti: 2021: 329).

Selama ini, guru melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran, baik pada pelaksanaan ulangan harian, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester masih menggunakan metode konvensional yang menggunakan kertas. Kendala yang dihadapi pada penilaian berbasis kertas ini tentu membutuhkan logistik dengan jumlah yang banyak, hal ini berdampak pada penggunaan biaya cukup besar dan lebih mahal. Selain kendala biaya, kualitas soal yang digandakan menggunakan mesin fotocopy kadang kurang jelas dan buram, akibatnya bacaan menjadi tidak jelas dan kualitas gambar juga kadang tidak bisa dibaca dengan baik. Proses

pengepakan soal juga sangat menyita waktu, termasuk kendala lain seperti salah hitung jumlah soal. Hal demikian akan membuat peserta didik kesulitan dalam mengerjakan soal (Suprihatno, 2016). Hadirnya aplikasi exambro sebagai salah satu media alternatif yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran termasuk melaksanakan evaluasi pembelajaran (Lestari & Putra, 2020).

Exambro Menjadi media alternatif yang dapat diaplikasikan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, dengan bantuan media evaluasi pembelajaran Exambro. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang dapat diakses secara gratis yang sangat mudah diakses oleh semua kalangan. Aplikasi ini juga bisa menjadi alternatif guru PAI dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Beberapa permasalahan tentang pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dikemukakan di atas dan penggunaan aplikasi exambro di MTs Al-Istiqomah Banyuputih sebagai media penilaian pembelajaran PAI yang tidak hanya digunakan pada saat pembelajaran daring, tetapi tetap digunakan pada saat pembelajaran luring sehingga perlu mengkaji tentang efektivitas penggunaan aplikasi Exambro sebagai media evaluasi pembelajaran PAI di MTs Al-Istiqomah Banyuputih, agar penggunaan aplikasi Exambro sebagai media penilaian dan pembelajaran dapat memberikan hasil yang efektif dan efisien.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kejadian ataupun fakta di lapangan benar-benar apa adanya dalam arti mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan exambro sebagai alat untuk menilai tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran karena tujuan penelitian fokus deskripsi dari fakta-fakta yang ada di lapangan, dan peneliti tidak pengujian yang melibatkan angka-angka (Sukmadinata, 2011).

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Istiqomah Banyuputih. Penelitian ini dilakukan selama dua pekan dimulai pada tanggal 18 April 2024 sampai 2 Mei 2024. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian antara lain: (1) Sekolah tersebut sudah memanfaatkan digitalisasi dalam pelaksanaan penilaian akhir sekolah; (2) Sekolah tersebut terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah proctor exambro, pendidik dan peserta didik MTs Al-Istiqomah.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Miles and Huberman. Langkah analisis data menurut Miles and Huberman meliputi data reduction (reduksi data) yaitu pertama, peneliti akan memilah dan memilih data yang ada sesuai fokus penelitian. Kedua, data display (penyajian data) yaitu setelah mereduksi data, peneliti menyajikan data secara deskriptif singkat berdasarkan fokus penelitian. Dan ketiga conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan) yaitu peneliti menyimpulkan data-data yang sudah ada sebagai jawaban dari rumusan masalah yang yang diteliti dengan memaparkan hasil penelitian dengan sejelas mungkin dengan menganalisis dan mendekripsikan pemanfaatan exambro dalam pelaksanaan PAS (Sugiyono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru PAI di MTs Al-Istiqomah Banyuputih menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi Exambro dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran sangat efektif untuk digunakan karena aplikasi ini membantu meringankan pekerjaan guru, dibandingkan dengan metode konvensional yang menggunakan kertas. Dengan menggunakan aplikasi ini, guru tidak perlu menggandakan soal, sehingga dapat menghemat biaya, selain itu guru juga tidak perlu mengoreksi seperti yang dilakukan ketika penilaian menggunakan kertas, sehingga efektif dari segi waktu dan tenaga. Kelemahannya adalah ketika kurang pengawasan siswa bisa dengan mudah untuk menyontek dan membagikan jawaban kepada temannya.

Exambro dinilai sebagai aplikasi yang praktis, efektif, serta efisien khususnya dalam menilai hasil belajar peserta didik. Aplikasi ini sangat mudah diakses melalui smartphone, komputer, maupun laptop sehingga memudahkan semua peserta didik MTs Al-Istiqomah dalam hal mengaksesnya. Selain itu pemanfaatan Exambro dalam PAS tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penggunaan teknologi akan tetapi juga memberikan kemudahan bagi guru dalam pelaksanaan PAS serta pengolahan nilai analisis hasil PAS.

Proses Pemanfaatan Exambro dalam Pelaksanaan PAS

Di MTs Al-Istiqomah Banyuputih, pemanfaatan aplikasi exambro dalam pelaksanaan PAS berlangsung sejak tahun 2021 hingga sekarang. Pelaksanaan PAS dengan memanfaatkan aplikasi Exambro dilakukan untuk menilai aspek kognitif peserta didik. Sedangkan proses penilaian afektif dan psikomotorik dilakukan secara manual berdasarkan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Salah satu contohnya dalam pembelajaran PAI, penilaian dalam ranah afektif peserta didik diambil melalui keseharian peserta didik seperti memberi dan menjawab salam, kedisiplinan,

tanggung jawab, dan lain sebagainya. Sedangkan penilaian dalam ranah psikomotorik peserta didik diambil melalui praktek terkait materi yang diajarkan.

Proses pemanfaatan exambro dalam pelaksanaan PAS di MTs Al-Istiqomah adalah melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, terdapat tiga hal yang perlu dipersiapkan yaitu dari sisi sekolah, guru, serta peserta didik. Pertama, tugas sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan PAS menggunakan Exambro yaitu mempersiapkan dengan baik tim IT dalam mengembangkan Exambro yaitu dengan pelatihan atau sosialisasi terhadap guru-guru, mempersiapkan username dan password untuk masing masing peserta didik, memantau pelaksanaan PAS secara keseluruhan di MTs Al-Istiqomah Banyuputih, mensetting waktu yang harus digunakan dalam PAS sehingga peserta didik dapat menyelesaikan PAS dengan waktu yang sudah ditentukan, serta mengadakan simulasi kepada peserta didik khususnya peserta didik baru jika belum pengalaman menggunakan exambro.

Kedua, tugas guru dalam tahap perencanaan adalah guru membuat soal yang akan diujikan dalam PAS. Kemudian soal akan diserahkan kepada tim ahli untuk divalidasi apakah soal yang sudah dibuat sesuai dengan ketentuan pihak sekolah. Setelah soal dinyatakan valid, soal akan diserahkan kepada proctor Exambro untuk diinput ke dalam aplikasi Exambro.

Ketiga, tugas peserta didik adalah mempersiapkan diri untuk mengikuti PAS dengan baik, memastikan memiliki username dan password untuk pelaksanaan PAS.

Setelah Peserta didik log in maka aplikasi Exambro akan menampilkan halaman beranda yang berisi informasi pelaksanaan PAS seperti waktu yang dibutuhkan, mata pelajaran yang akan diujikan, serta kelas yang mengikuti PAS. Peserta didik akan diminta menginput password soal yang berfungsi untuk masuk ke halaman soal jika ingin mengerjakan soal PAS. Setelah menginput password soal dan muncul halaman soal ujian maka peserta didik dapat mengerjakan soal ujian dengan tertib sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Ketika sudah masuk halaman atau beranda Exambro peserta didik tidak akan dapat membuka aplikasi lain walau ada beberapa device yang mampu menerobosnya, jika peserta didik tetap memaksa untuk membuka aplikasi lain maka halaman exambro akan log out dan peserta didik harus menginput ulang username dan password PAS. Tentunya hal ini akan muncul di device utama dan melaporkan kepada pengawas bahwa terdapat peserta didik yang terindikasi melakukan kecurangan dalam PAS. Selain itu aplikasi Exambro juga memiliki fitur untuk reshuffle soal sehingga tiap

soal yang diterima peserta didik akan berbeda untuk mengantisipasi tindakan kecurangan.

Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal PAS, aplikasi Exambro tidak akan memberikan akses kepada peserta didik untuk submit jawaban sebelum 10 menit waktu ujian berakhir untuk mencegah kegaduhan di dalam ruang ujian dan membuat peserta didik lain tergesa-gesa. Akan tetapi jawaban akan otomatis tersubmit jika waktu yang dibeikan telah habis walaupun peserta didik belum selesai mengerjakan ujian. Disisi lain ketika hasil ujian yang tidak tersubmit dikarenakan kesalahan teknis maka jawaban tidak akan sampai pada server utama Exambro dan jawaban tidak keluar.

Pada dasarnya Exambro juga dapat langsung memberikan nilai akhir ujian yang dikerjakan oleh peserta didik namun, di MTs Al-Istiqomah Banyuputih tidak memberikan akses kepada peserta didik untuk melihat nilai akhir ujian yang dikerjakan oleh peserta didik karena nilai hasil ujian akan langsung dikirim kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Pada tahap evaluasi yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan Exambro adalah kendala-kendala yang dijumpai oleh peserta didik selama pelaksanaan PAS berlangsung. Hal ini perlu diperhatikan untuk membantu sekolah dalam memperbaiki pelaksanaan PAS selanjutnya dengan memanfaatkan aplikasi dengan lebih optimal dan lebih baik. Sedangkan evaluasi pada peserta didik akan diserahkan pada guru mata pelajaran yang bersangkutan. Guru berhak memberikan remidi kepada peserta didik jika dalam PAS dinilai tidak mampu mencapai standar KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Remidi dilakukan sesuai dengan kebijakan guru masing-masing seperti penugasan, portofolio, ataupun paper based.

Respon pendidik terhadap Pemanfaatan Exambro dalam Pelaksanaan PAS

Respon pendidik terhadap pemanfaatan Exambro dalam pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk pengalaman mereka dengan teknologi, persepsi terhadap keuntungan dan tantangan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, serta kondisi infrastruktur dan kebijakan di lembaga mereka.

Pendidik yang terbiasa dengan teknologi mungkin menyambut baik penggunaan Exambro karena kemudahan penggunaannya dalam menyusun, menyajikan, dan mengevaluasi ujian secara efisien. Mereka mungkin melihat Exambro sebagai alat yang dapat meningkatkan efektivitas evaluasi, memungkinkan mereka untuk fokus pada analisis hasil daripada menghabiskan waktu untuk mengoreksi jawaban secara

manual. Pendidik juga dapat mengapresiasi kemampuan Exambro untuk memberikan analisis statistik tentang kinerja siswa secara keseluruhan, memungkinkan mereka untuk membuat perbaikan dalam kurikulum dan strategi pengajaran.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik MTs Al-Istiqomah Banyuputih. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru mata pelajaran PAI dan proctor PAS menyatakan bahwa pemanfaatan Exambro sebagai alat evaluasi PAS dinilai sangat membantu guru dalam mengoreksi jawaban siswa karena aplikasi Exambro akan langsung menampilkan nilai hasil ujian yang dikerjakan sehingga lebih efektif dan efisien.

Selain itu, Guru tidak membutuhkan waktu yang panjang karena rekap hasil ujian siswa otomatis akan terkirim pada guru yang bersangkutan. Sedangkan peran guru dalam kegiatan PAS adalah bertugas mengawasi berlangsungnya kegiatan PAS dengan ketentuan guru mapel tidak dapat mengawasi ujian mapel yang diampu karena bertugas untuk memeriksa, memantau, dan memastikan jika terdapat kesalahan penulisan ujian yang terletak pada soal maupun jawaban.

Respon Peserta Didik terhadap Pemanfaatan Exambro dalam Pelaksanaan PAS

Exambro dalam pelaksanaan PAS memberikan motivasi bagi peserta didik untuk lebih bersungguh-sungguh dalam belajar karena aplikasi ini dirancang agar peserta didik tidak dapat melakukan kecurangan dalam pelaksanaan PAS sehingga peserta didik dapat mengerjakan PAS secara aktif dan mandiri. Selain itu, Exambro memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam pengerjaan PAS karena aplikasi ini memiliki ketepatan jenis, ukuran huruf, komposisi warna yang serasi, dan menampilkan kualitas gambar yang baik sehingga peserta didik dapat menyelesaikan pelaksanaan PAS dengan sangat baik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap pelaksanaan PAS menggunakan Exambro sebagai alat evaluasi pembelajaran di MTs Al-Istiqomah Banyuputih. Peserta didik yang nyaman dengan teknologi dan memiliki pengalaman positif sebelumnya dengan platform serupa menyambut baik penggunaan Exambro. Mereka menghargai fleksibilitasnya dalam mengikuti ujian dari mana saja dengan koneksi internet, serta kemampuannya untuk memberikan umpan balik instan setelah ujian selesai. Beberapa peserta didik juga merasa lebih nyaman dengan format ujian berbasis komputer daripada ujian tertulis tradisional, dan mereka percaya bahwa

Exambro dapat meningkatkan keterampilan teknis mereka yang relevan dengan dunia digital.

Akan tetapi peserta didik yang belum terbiasa dengan teknologi atau yang memiliki kekhawatiran tentang keamanan dan validitas penggunaan Exambro merespon dengan kehati-hatian. Mereka merasa cemas tentang kemungkinan masalah teknis atau gangguan selama ujian yang dapat memengaruhi hasil mereka. Beberapa peserta didik juga merasa tidak nyaman dengan perubahan format ujian dan membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan Exambro.

Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pelaksanaan PAS Menggunakan Exambro

Pemanfaatan Exambro dalam pelaksanaan PAS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik karena tingkat tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman peserta didik itu sendiri. Selain itu hasil belajar peserta didik juga berdasarkan tingkat kesukaran mata pelajaran yang diujikan sehingga secara garis besar Exambro tidak mempengaruhi secara langsung hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) menggunakan Exambro dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk persiapan peserta didik, kualitas instruksi, desain tes, dan kecocokan antara format ujian dan gaya belajar siswa. Tingkat persiapan peserta didik sebelum ujian dapat memengaruhi hasil belajar mereka. Peserta didik yang secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mengerjakan latihan soal, dan memahami materi secara mendalam kemungkinan besar akan mencapai hasil yang lebih baik dalam ujian. Selain itu kualitas instruksi yang diberikan oleh pendidik sepanjang semester dapat berdampak signifikan pada hasil belajar peserta didik dalam ujian. Instruksi yang efektif dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik dan mempersiapkan mereka untuk berhasil dalam ujian.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Exambro dalam Pelaksanaan PAS

Konsistensi pemanfaatan Exambro dalam pelaksanaan PAS selama 3 tahun terakhir di MTs Al-Istiqomah Banyuputih karena didukung oleh fasilitas jaringan sekolah yang memadai, tenaga IT yang kompeten di bidangnya untuk membantu lancarnya PAS di MTs Al-Istiqomah Banyuputih. Selain itu faktor yang biasanya menghambat pelaksanaan PAS adalah device peserta didik yang tidak support namun untuk satu

hal ini sekolah akan memfasilitasi komputer sebagai ganti beberapa device yang kurang support untuk menjalankan aplikasi Exambro.

Pada dasarnya setiap aplikasi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu juga dengan Exambro yang memiliki kelebihan yaitu memudahkan guru untuk melakukan evaluasi terhadap peserta didik, guru juga tidak memerlukan analisis butir soal yang cenderung memakan banyak waktu dan tenaga karena Exambro akan menunjukkan rekap kesalahan soal. Penggunaan Exambro versi terbaru juga memudahkan guru dalam mengawasi siswa ketika melaksanakan PAS. Selain itu kemungkinan peserta didik mencontek dalam ujian sangat kecil karena aplikasi tidak mengizinkan membuka browser lain. Artinya setiap siswa yang menutup halaman beranda dari aplikasi Exambro dan mencoba untuk membuka browser lain maka aplikasi akan mendeteksi bahwa siswa tersebut melakukan kecurangan selama PAS berlangsung.

Selain itu, ada beberapa kelebihan lain dari evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi exmabro yaitu, Kemudahan Aksesibilitas. Exambro dapat diakses secara daring (online), memungkinkan peserta didik untuk mengikuti ujian dari mana saja asalkan terhubung ke internet. Ini memungkinkan fleksibilitas bagi siswa yang mungkin memiliki keterbatasan fisik atau mobilitas. Yang kedua Automatisasi Proses, yaitu Exambro dapat secara otomatis mengoreksi jawaban dan menghasilkan hasil evaluasi secara instan. Hal ini menghemat waktu dan tenaga bagi pengajar, memungkinkan mereka untuk fokus pada kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Kemampuan Penyesuaian, Exambro sering dilengkapi dengan fitur penyesuaian yang memungkinkan pengajar untuk membuat soal ujian yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan tingkat kesulitan yang diinginkan. Monitoring Proses Ujian, Exambro dapat mencatat dan memantau aktivitas peserta didik selama ujian, seperti waktu yang dihabiskan di setiap soal atau pola jawaban yang mencurigakan. Ini dapat membantu dalam mendeteksi kecurangan atau perilaku tidak pantas.

Sedangkan kekurangan Exambro menurut salah satu narasumber sebagai proctor PAS di MTs Al-Istiqomah Banyuputih menjelaskan bahwa pemanfaatan Exambro memerlukan infrastruktur yang memadai, termasuk koneksi internet yang stabil dan perangkat komputer yang memadai. Di daerah dengan akses internet yang terbatas atau infrastruktur yang kurang mendukung, pemanfaatan Exambro dapat menjadi sulit. Kesulitan Teknis, Penggunaan teknologi sering kali memerlukan pelatihan dan pemahaman yang cukup tentang cara mengoperasikannya. Bagi pengajar dan peserta didik yang kurang terampil dalam penggunaan teknologi, Exambro dapat

menjadi penghambat karena memerlukan waktu dan upaya untuk belajar menggunakan platform tersebut.

Ketidakamanan Data, Karena Exambro mengumpulkan data sensitif tentang peserta didik dan ujian mereka, keamanan data menjadi masalah penting. Jika sistem tidak cukup aman, dapat terjadi pelanggaran privasi atau manipulasi data yang dapat merugikan peserta didik atau lembaga. Ketidaksetaraan Akses, Tidak semua peserta didik memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Jika pemanfaatan Exambro menjadi persyaratan untuk evaluasi, siswa yang tidak memiliki akses ke perangkat komputer atau internet mungkin terdiskriminasi. Hal ini dapat mengurangi validitas evaluasi dan menyebabkan ketidakadilan dalam proses pembelajaran.

Dalam menerapkan Exambro untuk PAS, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini agar dapat memaksimalkan manfaatnya sambil meminimalkan hambatan yang mungkin timbul.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Exambro merupakan aplikasi yang sangat efektif untuk diterapkan, aplikasi Exambro dikembangkan untuk membantu dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Aplikasi ini memiliki fitur fitur keamanan yang tinggi untuk mencegah kecurangan dalam pelaksanaan ujian. Pada saat ujian berlangsung peserta didik tidak dapat browsing, searching di internet, chating Whatsapp serta yang berkaitan dengan media sosial, peserta didik juga tidak dapat membuka aplikasi lain selama ujian.

REFERENCES

- Anjani, A., dkk. (2012) "Efektivitas Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi saat Penilaian Tengah Semester (PTS)". Proceeding Seminar Pendidikan Nasional Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya.
- Aryanti. (2021). "Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi". Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Hakim's, L & Safi'i, I. (2021). "Efektivitas Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Aplikasi Google Form". BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra.
- Lestari, W. I., & Putra, E. D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2). <https://doi.org/10.31537/laplace.v3i2.379>

- Nawir, Z., Sayidiman,. & Suarlin. (2022). "Pengaruh Penggunaan Google Form Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi di Sekolah Dasar". *Jurnal of Education*.
- Prayitno, W. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)*. <https://bpmpjogja.kemdikbud.go.id/evaluasipembelajaran-berbasis-tik/>, diakses pada tanggal 15 Maret 2024.
- Purwati, D & Nugroho, A. N. P. (2018). "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan". *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S. N. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihanto, A. (2016). *Pemanfaatan schoology untuk meningkatkan kemampuan membuat dokumen massal dengan mail merge siswa kelas x SMK negeri 1 bawen*. Unes Press.
- Yusron, R., Wijayanti, R., Novitasari, A, T. (2020). "Pelatihan Pembuatan Google Form Bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi", *Publikasi Pendidikan*.